



PERKEMBANGAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA SINGOSARI

Muhammad Yazid Muzaqi¹, Azhar Haq², Moh Eko Nasrullah³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: 121701011147@unisma.ac.id,

² azhar.haq@unisma.ac.id, ³ eko.nasrulloh@unisma.ac.id

Abstract

The development of religious education during the COVID-19 PANDEMI at the Nurul Huda Singosari Islamic boarding school. The purpose of this study is (1) to describe the educational period before the covid 19 pandemic at the Nurul Huda Singosari Islamic boarding school (2) to describe the condition of education at the Nurul Huda Singosari Islamic boarding school during the covid 19 pandemic (3) to describe the obstacles to the educational process during the covid 19 pandemic in the Islamic boarding school. Nurul Huda Singosari Islamic Boarding School. The results of this study are (1) the education period before the covid 19 pandemic at the Nurul Huda Singosari Islamic boarding school using the lecture method, discussion method and using several learning strategies including, murojaah and tahfid (2) the educational conditions at the Nurul Huda Singosari Islamic boarding school during the covid pandemic. 19 has several steps to anticipate the spread of covid 19 at the Nurul Huda Singosari Islamic boarding school such as, checking and checking quick tests for students who want to return to the pesantren environment, conducting socialization about the covid 19 virus and its spread process, spraying disinfectant liquid in the pesantren environment, implementing lock download in Islamic boarding schools, etc. In terms of maintaining the safety and comfort of the students, the pesantren has taken several policies including maintaining cleanliness in the pesantren environment, applying bold and attractive formal learning, implementing face-to-face special learning activities for pesantren, etc. (3) barriers to the educational process during the COVID-19 pandemic in Nurul Huda Singosari Islamic Boarding School, the process of adapting to new activities takes a lot of time, the students' lack of awareness of the dangers of Covid.

Kata Kunci: development, education, covid 19 pandemic

A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam sangatlah penting umumnya bagi ummat muslim dan bagi generasi muslim khususnya, karna dengan memahami tata cara beragama yang baik dan benar seorang muslim akan menjadi lebih baik dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya, dan akan senantiasa menjalan kebaikan dan mencegah kemungkaran, serta dapat meningkatkan kualitas dalam menjalankan ibadah nantinya.

Proses pendidikan agama Islam telah mengalami berbagai perkembangan dari waktu ke waktu seiring perkembangan zaman dan teknologi sampai saat ini, pada dasarnya pengembangan pendidikan agama Islam bukanlah suatu hal

yang mudah karna banyak aspek aspek yang berkaitan dengan mutu pendidikan tersebut yang perlu dikaji secara terperinci agar menimbulkan pemahaman yang jelas dan memudahkan seorang pelajar untuk memahami isi dari pendidikan tersebut. Berbagai cara telah dilakukan untuk mengembangkan kualitas pendidikan tersebut serta menjaga keaslian dan sanad keilmuan dari ajaran agama Islam itu sendiri.

Beberapa waktu lalu dunia di hebohkan dengan penemuan virus baru yang di temukan di Wuhan Cina pada November 2019, setelah kasus pertama ditemukan penyebarbaran virus tersebut sangat pesat, tercatat satu sampai lima kasus baru terjadi setiap harinya, sampai pada 20 Desember 2019 telah terjadi setidaknya 60 kasus yang dinyatakan positif. Pada sebagian besar kasus, virus corona hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan sampai sedang, seperti flu. Akan tetapi, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti *pneumonia*, *Middle-East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*.

Sulitnya penanganan virus ini, menyebabkan para pemimpin negara menentukan langkah langkah dalam menghentikan penyebarannya bahkan harus menentukan kebijakan yang sangat sulit, namun harus tetap dilakukan oleh pemerintahan di masing masing negara, salah satu kebijakan yang sangat berpengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan adalah pembatasan terhadap interaksi sosial, dimana pembatasan ini akan berpengaruh besar terhadap laju perekonomian, tersendatnya kebutuhan kebutuhan utama masyarakat, menimbulkan efek banyaknya perusahaan perusahaan yang pekerjanya harus dirumahkan sehingga menimbulkan terjadinya pengangguran, dengan tingkat kebutuhan ekonomi yang tinggi tetapi tanpa adanya penghasilan, tidak mungkin Negara akan memenuhi setiap kebutuhan masyarakat yang begitu banyak, seperti yang ada di Indonesia.

Pondok Pesantren Alqur'an Nurul Huda yang terletak di singosari kabupaten malang, dimana penulis yang selaku alumnus dari lembaga tersebut ingin mengetahui proses pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Alqur'an Nurul Huda selama terjadinya pandemi, yang mana saya selaku penulis kagum dengan terjaganya kualitas pendidikan keagamaan lebih lebih peningkatan yang ada meskipun sedang dalam masa pandemi seperti saat ini.

berdasarkan konteks penelitian di atas, menulis mengangkat penelitian skripsi yang berjudul "*Perkembangan Pendidikan Keagamaan pada Masa Pandemi Covid-19 di Pondok Pesantren Al-qur'an Nurul Huda Singosari.*"

B. Metode

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif diskriptif, dimana penelitian ini lebih menekankan pada analisis pada penyimpanan secara induktif dan deduktif dengan menggunakan logika ilmiah, menggunakan menggunakan metode deskriptif karena untuk mendapatkan gambaran sistematis, faktual dan akurat mengenai perkembangan pendidikan di masa pandemic covid 19 di pondok pesantren Nurul Huda Singosari.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian memiliki pengaruh penting untuk memperoleh suatu informasi atau data dengan sedetail mungkin.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang mana menjadi rujukan untuk pengambilan data dalam penelitian ini. Untuk mendapatkan data yang dapat di pertanggung jawabkan maka taktik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui pengumpulan data, Kondensasi data, penyajian data dan penyimpulan data sehingga peneliti lebih mudah untuk menemukan hasil dari penelitian ini. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, triangulasi, diskusi teman sejawat.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Priodesasi Pendidikan Sebelum Pandemi Covid-19 di Pondok Pesantren Nurul Huda Singosari

Ada beberapa metode dan strategi yang di gunakan ebelum priode pandemi covid-19 terjadi, diantaranya adalah sebagai berikut: metode yang digunakan adalah metode ceramah dan diskusi. Ubtuk cramah sendiri cara pembelajarannya berfokus pada ustad yang menerangkan, sedangkan untuk diskusi yang mana dalam hal ini lebih dikenal dengan istilah bahtsul masa'il, yang mana semua peserta yang ada harus ikut aktif dalam kegiatannya.

Untuk strategi sendiri yang digunakan adalah muroja'ah dan tahfid, yang mana untuk muroja'ah sistemnya dengan mengulang ulang pelajaran secara rutin agar tidak hilang apa yang sudah didapat. Sedangkan untuk tahfid, sistemnya adalah engan menghafal materi materi yang di pelajari.

2. Kondisi Pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Huda Singosari Pada Masa Pandemi Covid-19

Keadaan pendidikan yang ada di pondok pesantren Nurul huda singosari, mengalami berbagi adaptasi dan perkembangan yang cukup signifikan, karna banyaknya hal baru yang diterapkan dan dilakukan untuk menyesuaikan diri dan mengikuti perkembangan yang ada pada saat terjadi pandemi.

3. Hambatan Proses Pendidikan Selama Pandemi Covid-19 di Pondok Pesantren Nurul Huda Singosari

Hambatan utama yang di alami oleh pihak lembaga hanya bertumpu pada teknologi dan jaringan internet yang belum tersedia, karna memang pihak lembaga masih mengutamakan sistem tradisional yang memang sudah menjadi ciri khas pendidikan yang ada di pesantren.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perkembangan pendidikan keagamaan pada masa pandemicovid-19 di pondok pesantren Nurul Huda Singosari, dapat disimpulkan bahwa :

1. Priodesasi Pendidikan Sebelum Pandemi Covid-19 di Pondok Pesantren Nurul Huda Singosari dapat diketahui dalam hasil penelitian yang menggunakan metode observasi dan wawancara dalam pengambilan datanya. Beberapa metode yang diterapkan sebelum terjadinya pandemi covid-19 diantaranya adalah metode ceramah dan diskusi, hal tersebut dikarenakan pihak pesantren adalah lembaga pendidikan yang berbasis tradisional dan ingin mempertahankan ciri khas dari suatu budaya dari pesantren itu sendiri, sedangkan untuk strategi yang digunakan adalah muroja'ah dan tahfid, dikarenakan pihak lembaga ingin menjaga dan terus memaksimalkan hasil pembelajaran yang didapatkan oleh para santri, lebih lebih pondok pesantren Nurul Huda Singosari adalah pondok pesantren yang terkenal sebagai mencetak generasi ahli Qur'an dan para tahfidul Qur'an.
2. Kondisi Pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Huda Singosari Pada Masa Pandemi Covid-19 dilaksanakan seperti biasa, namun dengan adanya pemadatan atau pengurangan jam pembelajaran sesuai kebutuhan dan keadaan, namun ada beberapa upaya dan poin penting yang dilaksanakan di pondok pesantren Nurul Huda Singosari diantaranya adalah : 1). Pengambilan langkah-langkah dan kebijakan dalam penanggulangan penyebaran virus covid-19 2). Pengupayaan untuk tetap menjaga keamanan dan kenyamanan para santri dalam menjalankan proses pembelajarannya meski dalam keadaan pandemi 3). Pemberlakuan berbagai kebijakan demi menjaga kualitas pendidikan keagamaan yang ada 4). Pembuatan langkah-langkah dalam pendidikan agar kualitas yang dimiliki semakin meningkat.
3. Hambatan Proses Pendidikan Selama Pandemi Covid-19 di Pondok Pesantren Nurul Huda Singosari meliputi berbagai hal seperti adaptasi dalam kebijakan baru yang memakan waktu cukup lama, kenakalan para santri yang menimbulkan kurangnya kesadaran diri mereka terhadap covid terbilang rendah, kurang nya fasilitas guna pendukung pembelajaran online yang diterapkan oleh pihak sekolah formal dan tidak adanya koneksi wifi dan internet menjadi masalah pokok yang ada di pondok pesantren Nurul Huda Singosari, namun hal tersebut juga masih dibenahi dan dievaluasi lagi demi menjadikannya sebagai modal untuk perkembangan lembaga kedepannya.

Daftar Rujukan

- Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), h. 212
- Ali Ahmad madkur, *Manhaj al-Tarbiyah fi alTashowur al-Islami*, Beirut: Dar al-Nahdhoh alArabiyah, 1411 H/ 1990 M, hlm. 43

- Amir Hamzah Wiryosukarto, et al., *Biografi KH. Imam Zarkasih dari Gontor Merintis Pesantren Modern* (Ponorogo: Gontor Press, 1996), h. 51
- Amir Haedari dkk, *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Komplexitas Global*, (Jakarta: IRP Press, 2004), h. 3
- Abdurrahman Wahid, *Menggerakkan Tradisi; Esai-esai Pesantren* (Cet. I; Yogyakarta: KIS, 2001), h. 17.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm 27.
- Departemen Agama RI, Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangannya*, (Jakarta: 2003), h. 8
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Gema Risalah Press, 1986), hlm 35.
- E. Mulyasa, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm 130.
- Fachruddin HS dan Irfan Fachruddin, *Pilihan Sabda Rasul: Hadits-Hadits Pilihan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm 339
- Hasby Indra, *Pesantren dan Transformasi Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Komplexitas Global*. Jakarta: IRP Press, 2004), h. 3
- Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1988), h. 112
- Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos, 1999, hal. 3
- Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Logos Wacana, 1999), hlm. 29
- Imam Bawani, *Tradisionalisme dalam Pendidikan Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1993), hlm.60.
- Manfred Ziemek, *Pesantren dalam Perubahan Sosial* (Cet. I; Jakarta: P3M, 1986), h. 98-99.
- Muhammad Naquib Al-Attas, *Konsep Pendidikan dalam Islam*, Suatu Rangka Pikir Pembinaan *Filsafat Pendidikan Islam*, terj. Haidar Bagir, cet. Ke-4, (Bandung: Mizan, 1992), h. 332
- Mochtar Buchori, *Spektrum Problematika Pendidikan di Indonesia*, cet. Ke-1, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1994), h. 243-244

Salim Bahreisj, *Tarjamah Riyadhus Shalihin II*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1987, hlm. 316

Turki Robih, *Dirosat fi al-Tarbiyah al-Islamiah wa al-Syahsiyah al-Wathoniyah*, Beirut: alMuasasah al-Jamiah, 1402 H/ 1982 M, hlm. 18

Team Penyusunan Kamus Besar, (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia, 1990), h. 677